



Systematic Literature Review: Efektivitas Model *Flipped Classroom* Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Nisa Jaharah^{1*}, Indra Gunawan¹, Yuli Yanti¹, Aulia Maharani¹

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Corresponding Author's e-mail: nisajaharah09@gmail.com

Article History:

Received: October 28, 2025

Revised: November 29, 2025

Accepted: November 30, 2025

Keywords:

Flipped Classroom, Elementary School, Learning Effectiveness, Systematic Literature Review, PRISMA.

Abstract: This study aims to examine the effectiveness of the Flipped Classroom model in elementary education through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study is motivated by the need for innovative learning models that can enhance students' motivation, engagement, and academic achievement in the context of 21st-century education. Data were collected from 86 Scopus-indexed articles published between 2020 and 2024 using the Publish or Perish software, and subsequently screened following the PRISMA guidelines. A total of 35 articles that met the inclusion criteria were analyzed using a bibliometric approach with the aid of VOSviewer software. The results reveal that the Flipped Classroom model has a positive impact on improving students' learning motivation, engagement, and conceptual understanding at the elementary school level. The publication trend showed a significant increase in 2021, mainly influenced by the widespread adoption of distance learning during the COVID-19 pandemic. Indonesia, Malaysia, and Turkey emerged as the top three contributing countries in this research area. However, several challenges remain, including limited technological infrastructure, teachers' readiness in designing digital learning, and the need for parental support at home. Overall, this study confirms that the Flipped Classroom is an effective instructional strategy to foster 21st-century skills in elementary education. The findings are expected to serve as a valuable reference for teachers, schools, and policymakers in developing innovative learning strategies that align with technological advancements and the characteristics of elementary school learners.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Jaharah, N., Gunawan, I., Yanti, Y., & Maharani, A. (2025). Systematic Literature Review: Efektivitas Model Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(11), 3201-3217. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i11.4866>

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa. Menurut *National Education Association* (NEA), pembelajaran abad ke-21 memiliki karakteristik yang dirumuskan dalam konsep 4C, yaitu kolaborasi (*collaboration*), komunikasi (*communication*), kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*), serta kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*). NEA menekankan bahwa guru berperan penting dalam mengintegrasikan keterampilan 4C ke dalam setiap mata pelajaran, sehingga peserta didik dapat dipersiapkan menjadi generasi muda yang memiliki daya saing tinggi di dunia industri (Ashari & Basuki, 2021). Pada jenjang pendidikan dasar, kebutuhan akan model pembelajaran yang mampu mendorong motivasi, meningkatkan keterlibatan, serta mengembangkan keterampilan metakognitif peserta didik menjadi semakin krusial. Salah satu pendekatan yang dinilai

relevan dengan kebutuhan tersebut adalah *Flipped Classroom*. Model ini memberikan fleksibilitas bagi siswa sekolah dasar untuk mempelajari ulang materi pra-kelas sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, sekaligus membuka ruang bagi guru untuk memfasilitasi diskusi dan aktivitas berpikir tingkat tinggi selama tatap muka di kelas. Berbagai telaah teoretis maupun temuan empiris menunjukkan bahwa penerapan *Flipped Classroom* berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa di tingkat sekolah dasar, meskipun hasil penelitian tidak selalu menunjukkan konsistensi yang seragam di berbagai konteks (Aygün et al., 2025).

Implementasi model *Flipped Classroom* pada jenjang sekolah dasar menghadirkan tantangan yang bersifat kompleks. Kompleksitas tersebut mencakup beberapa aspek, antara lain kesiapan peserta didik dalam mengakses materi berbasis digital, keterlibatan orang tua dalam memberikan pendampingan belajar di rumah, serta kapasitas guru dalam merancang dan menyajikan materi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan *Flipped Classroom* pada pendidikan dasar perlu dikaji secara lebih mendalam. Lebih lanjut, kajian efektivitas tersebut sebaiknya mempertimbangkan berbagai indikator, meliputi peningkatan motivasi belajar, pencapaian hasil akademik, kualitas interaksi antara guru dan siswa, serta peran aktif orang tua dalam mendukung proses pembelajaran (Ananda et al., 2024).

Studi oleh Wibowo & Putri, (2021) Metode *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan pendekatan yang relevan dan efektif untuk menjawab kebutuhan tersebut. SLR memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya dengan cara yang terstruktur dan transparan. Dengan demikian, SLR tidak hanya berfungsi untuk memetakan kata kunci dominan, penulis produktif, serta jurnal bereputasi, tetapi juga berperan penting dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lebih lanjut. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), peneliti dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan penerapan model flipped classroom di tingkat sekolah dasar dengan mengkaji bukti-bukti empiris yang telah ada. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat model flipped classroom, seperti peningkatan motivasi belajar, hasil akademik, dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Selain itu, SLR juga memiliki potensi untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang sering dihadapi dalam penerapan model ini, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan guru, serta dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran siswa (Satparam & Apps, 2022).

Urgensi kajian ini terlihat karena pendidikan dasar merupakan pondasi keterampilan belajar sepanjang hayat. Tanpa pemetaan literatur yang komprehensif, sulit bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk menilai kelayakan penerapan *Flipped Classroom* di sekolah dasar. Pemetaan ini juga penting untuk pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yang berbeda dengan jenjang menengah atau tinggi. Oleh karena itu, pemetaan yang terstruktur diperlukan untuk menghindari bias dalam pengambilan keputusan pendidikan. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam digitalisasi dan inovasi pembelajaran di sekolah dasar, serta memberikan referensi bagi guru dan pembuat kebijakan dalam merancang model pembelajaran yang efektif dan sesuai karakteristik siswa (Missouri et al., 2025).

Penelitian ini berfokus pada efektivitas *Flipped Classroom* di sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Berbeda dari kajian terdahulu yang lebih banyak menitikberatkan pada pendidikan menengah dan tinggi, penelitian ini secara khusus memetakan tren publikasi, kata kunci dominan, kolaborasi penulis, serta variasi hasil penelitian lintas negara pada konteks pendidikan dasar. Kebaruan terletak pada metodologi (SLR berbasis PRISMA), level pendidikan (fokus pada sekolah dasar yang masih jarang dikaji), serta kontribusi teoritis dan praktis (pemetaan riset sekaligus rekomendasi kebijakan berbasis bukti) (Unga Utami, Anik Ghufon, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mengisi kesenjangan literatur dan memperkuat arah inovasi pembelajaran abad ke-21 di tingkat dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa penyusunan peta penelitian yang komprehensif, serta kontribusi praktis bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada tingkat pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Desain Pencarian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan memanfaatkan sumber literatur nasional yang diperoleh melalui platform digital *Publish or Perish*. Metode SLR digunakan untuk melakukan penelaahan, evaluasi, dan sintesis secara sistematis terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan. Proses ini meliputi tahap identifikasi, seleksi, klasifikasi, serta analisis temuan-temuan yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas model *flipped classroom* dalam konteks pembelajaran di tingkat sekolah dasar (Hanif et al., 2025). Artikel yang dianalisis berasal dari publikasi yang terindeks di Scopus dan diperoleh melalui basis data *Publish or Perish*, dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2020 hingga 2024 untuk memastikan relevansi terhadap perkembangan terbaru penerapan model *Flipped Classroom* di tingkat Sekolah Dasar. Proses pencarian menghasilkan 86 artikel yang relevan, yang diseleksi berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk menjamin transparansi dan kualitas proses, dengan tahapan utama meliputi identifikasi, penyaringan serta evaluasi kelayakan literatur (Alharbi et al., 2024).

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menilai dan memetakan hubungan antara disiplin ilmu, tren riset, serta publikasi ilmiah (Passas, 2024). Pendekatan ini berfungsi untuk mengidentifikasi tren perkembangan penelitian, kontribusi ilmiah utama, serta pola interaksi global yang ada (Ismail et al., 2025). Dalam penelitian ini, sebanyak 86 artikel yang diperoleh dari *Publish or Perish* disaring menggunakan *Covidance* berdasarkan pedoman PRISMA. *Covidance* merupakan alat yang efektif untuk mendukung pelaksanaan tinjauan sistematis dengan memastikan dokumentasi metodologi yang rigor serta meningkatkan efisiensi dalam proses penyaringan dan ekstraksi data (Holland et al., 2025). Selanjutnya, referensi dikelola menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* versi 1.6.20 untuk memetakan pola kolaborasi penulis, sitasi, dan hubungan antar kata kunci (Saiz-Alvarez, 2024). Pendekatan ini mengidentifikasi peluang penelitian yang dapat menjadi fokus pengembangan di masa depan (Guerrero-Moreno & Oliveira-Junior, 2024).

Strategi Pencarian

Sebagai langkah awal dalam proses kajian pustaka, strategi pencarian literatur dilakukan melalui database daring yang diakui secara internasional (Gusenbauer & Gauster, 2025). Peneliti memanfaatkan artikel-artikel yang terindeks dalam Scopus melalui basis data Publish or Perish untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan referensi ilmiah yang relevan. Pemilihan basis data ini didasarkan pada kualitasnya yang terjamin, cakupan yang luas, serta kemudahan penggunaan fitur pencariannya, yang memungkinkan akses cepat terhadap informasi terkini terkait strategi dan efektivitas implementasi Flipped Classroom dalam konteks pendidikan dasar. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Strategi Pencarian Database

Filter	Keterangan
Tahun	2020-2024
<i>Subject Area</i>	<i>Education</i>
<i>String Pencarian</i>	“Flipped Classroom” AND “Elementary School” OR “Primary School”
<i>Source Type</i>	<i>Journal</i>
Bahasa	Inggris
<i>Document Type</i>	<i>Article</i>
<i>Rank Type</i>	Terindeks Scopus

Pencarian literatur menggunakan platform *Publish or Perish* menghasilkan 86 artikel yang terindeks dalam Scopus, yang selanjutnya dianalisis untuk menilai kesesuaiannya dengan tujuan penelitian serta pertanyaan riset yang diajukan. Penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan seleksi artikel dilakukan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci, dengan tujuan meminimalkan potensi bias dan kesalahan dalam proses pengumpulan data (Cobena & Surjono, 2022).

Kriteria Pemilihan Data

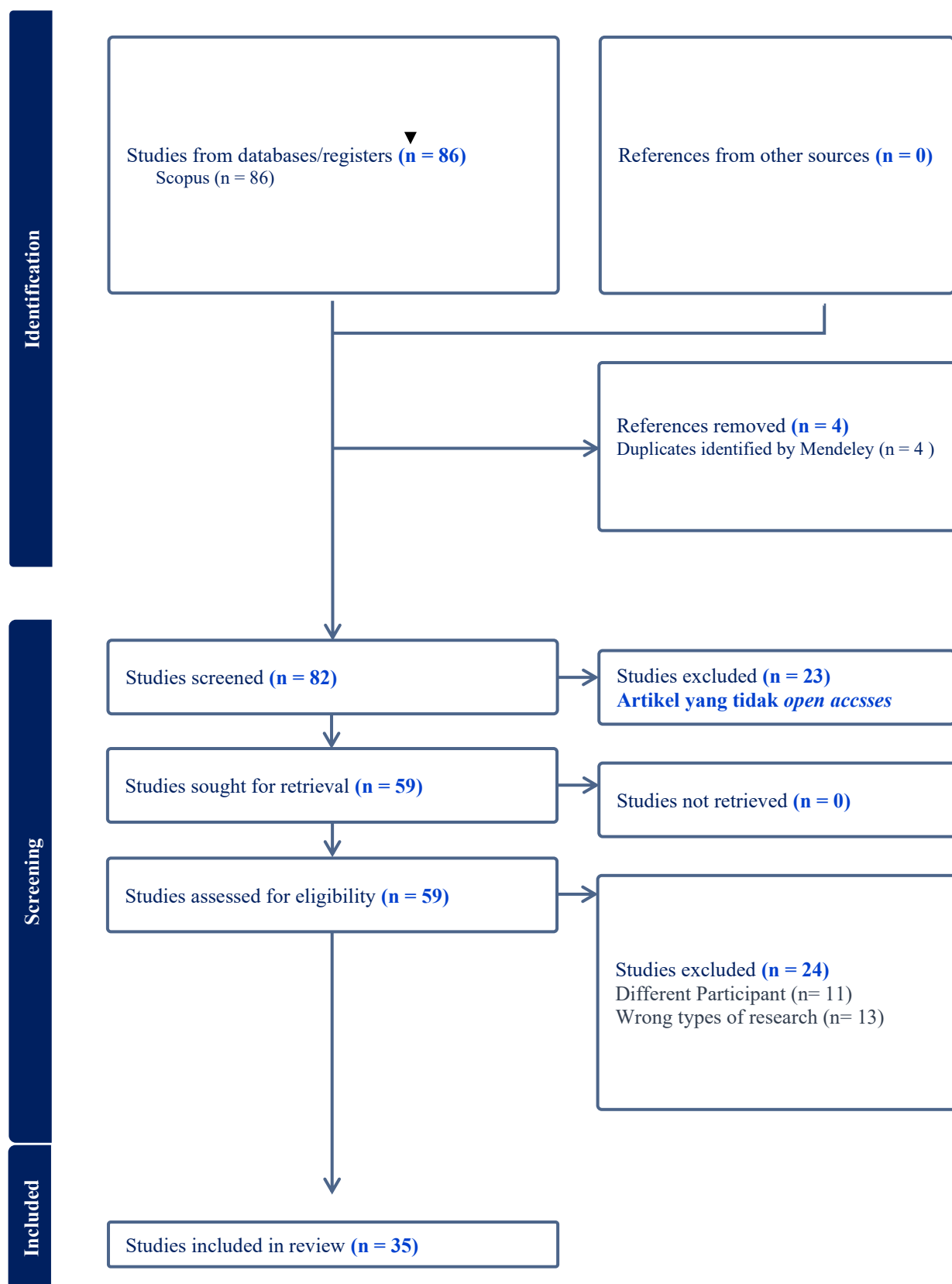
Pada tahap ini, proses pemilihan literatur dilakukan secara ketat dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan bahwa hanya dokumen-dokumen yang relevan dan sesuai dengan kata kunci yang telah ditetapkan yang dipilih untuk dianalisis. Menurut Adetya & Yuliana, (2025), Poses seleksi literatur meliputi identifikasi awal dan penilaian kesesuaian dokumen untuk memastikan validitas penelitian tetap terjaga. sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 di bawah ini, yang menguraikan langkah-langkah seleksi secara sistematis.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inclusion	Exclusion
Judul dan isi artikel	Berkaitan dengan <i>Flipped Classroom</i> di sekolah dasar	Memiliki judul yang tidak relevan
Tahun penerbitan	Publikasi dari tahun 2020-2024	Publikasi diluar rentang yang ditentukan
Jenis publikasi	Hanya artikel jurnal	Review, editorial, dan studi non-empiris
Bahasa	Bahasa Inggris	Lainnya
Bidang studi artikel	Flipped Classroom	Lainnya
Partisipan	Guru sekolah dasar & Siswa sekolah dasar	Lainnya
Aksesibilitas	Artikel teks lengkap atau akses terbuka	Artikel yang memerlukan pembayaran
Indeks jurnal	Hanya artikel yang terindeks Scopus	Lainnya

Proses Penyeleksian Data

Proses seleksi data memiliki peran yang sangat penting dalam tinjauan literatur untuk memastikan validitas dan konsistensi hasil penelitian (Chigbu et al., 2023). Untuk memastikan integritas data dan mengurangi kemungkinan terjadinya bias, tahap pertama mencakup identifikasi tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian. sebagaimana dijelaskan oleh Zainal Arifin, (2024) setiap ketidaksesuaian yang terdeteksi selama proses ini harus ditangani melalui diskusi kolaboratif yang mendalam. Langkah selanjutnya mencakup seleksi data menggunakan perangkat lunak, seperti Covidence, guna memastikan validitas dan keakuratan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut., seperti yang dikemukakan oleh Gibbs et al., (2022). Analisis literatur ini dilakukan pada bulan juli 2025 dan terdiri dari tiga tahap, yaitu:



Gambar 1. Diagram PRISMA *Flow*

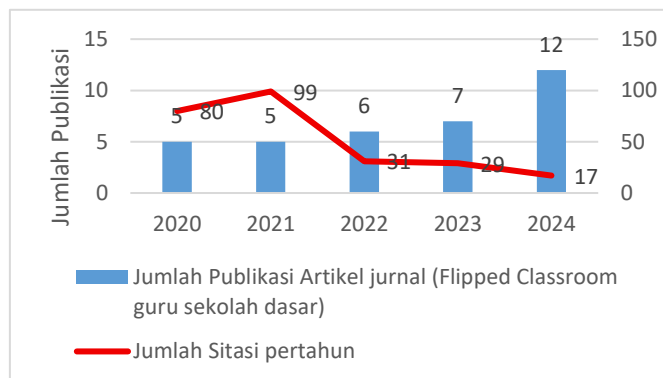
Pada tahap pertama, dengan memanfaatkan kata kunci yang telah ditentukan, peneliti berhasil memperoleh 86 artikel dari basis data Scopus menggunakan perangkat Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini meliputi “*Flipped Classroom*,” “*Elementary School*,” dan “*Primary School*.” Setelah melakukan proses identifikasi, sebanyak 4 artikel yang terduplikasi dihapus, meninggalkan 82 artikel yang valid. Seleksi lebih lanjut berdasarkan relevansi judul, kata kunci, dan abstrak mengeliminasi 23 artikel, sehingga tersisa 59 artikel untuk analisis lebih lanjut. Dari 59 artikel yang terpilih, sebanyak 24 artikel kembali dieliminasi karena ketidaksesuaian dengan topik, sehingga akhirnya diperoleh 35 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis pada tahap akhir.

Analisis Data

Seluruh artikel yang memenuhi kriteria penelitian diekspor dalam format RIS, kemudian diimpor ke dalam Mendeley untuk memverifikasi dan memperbaiki metadata yang diperlukan. Setelah itu, data tersebut divisualisasikan dengan menggunakan perangkat lunak seperti *VOSviewer*. Di samping itu, data dalam format CSV diproses menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah analisis mengenai tren, kesenjangan, serta peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi tren publikasi tahunan, jumlah kutipan, produktivitas negara, dan metode penelitian yang paling sering digunakan. Analisis ini menunjukkan bahwa tren penelitian *Flipped Classroom* di sekolah dasar secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran serta partisipasi siswa melalui fleksibilitas waktu dan tempat, meskipun menghadapi tantangan terkait keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digitak pendidik di beberapa daerah (Wijayanti et al., 2025). Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah mengevaluasi literatur yang ada dan mengajukan rekomendasi untuk pengembangan model *Flipped Classroom* di tingkat pendidikan dasar pada masa mendatang, dengan fokus pada peningkatan efektivitas pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan capaian hasil belajar siswa (Yusuf, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan, *Flipped Classroom* semakin memperoleh relevansi dalam konteks pendidikan, terutama di tingkat pendidikan dasar. Grafik berikut menyajikan tren penelitian mengenai penerapan *flipped classroom* dalam pendidikan sekolah dasar dari tahun 2020 hingga 2024, sekaligus memberikan wawasan terkait tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapannya secara global.



Gambar 2. Tren Publikasi dan sitasi

Gambar 2 menggambarkan tren publikasi dan sitasi penelitian terkait *Flipped Classroom* di tingkat sekolah dasar antara tahun 2020 hingga 2024. Secara keseluruhan, jumlah publikasi jurnal menunjukkan variasi yang signifikan, dengan lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2021, yang mencatatkan 99 sitasi. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan untuk memahami dan mengadopsi model *Flipped Classroom* sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 (Lytvynova & Demeshkant, 2022). Tren ini menunjukkan peningkatan minat kalangan akademisi dalam memanfaatkan literatur sebagai landasan untuk mendorong transformasi dalam pembelajaran berbasis teknologi. Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan antara tahun 2022 dan 2023, yang disebabkan oleh pergeseran perhatian dalam penelitian ke arah inovasi yang relevan dengan tantangan abad ke-21 (Magay et al., 2025). Perkembangan yang pesat dalam bidang ini menuntut pemantauan yang terus-menerus terhadap penelitian terbaru agar tetap sejalan dengan tren yang ada. Meskipun jumlah publikasi meningkat pada tahun 2024, penurunan jumlah sitasi dapat dipahami melalui beberapa faktor, termasuk kualitas publikasi yang rendah, ketidaksesuaian topik dengan tren riset terkini yang memengaruhi relevansi, serta terbatasnya distribusi dan aksesibilitas karya-karya tersebut.

Tabel 3. Jumlah Kutipan Publikasi Terbanyak

Authors	Scopus citation
Vaughan Cruickshank, Casey Mainsbridge, dan Shane Pill	40
Gerardo Gomez Garcia, Jose Antonia Marin Marin, Jose Maria Romero Rodriguez, Magdalena Ramos Navas Parezo and Carmen Rodriguez Jimenez	37
Monserrath Yangari and Esteban Inga	24
Angela G. Botella, Salvador Garcia Martinez, Nuria M. Garcia, Javier Olaya Cuartero, and Alberto Ferriz Valero	18
Deniz Gokce Erbil, Ayfer Kocabas	14

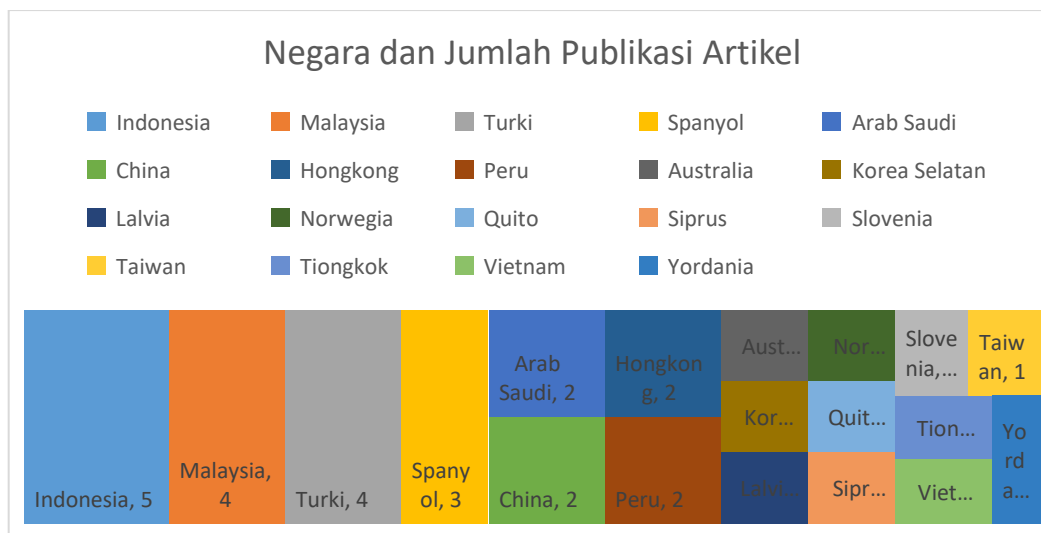
Tabel 3 menyajikan penulis dengan jumlah kutipan tertinggi dalam *Flipped Classroom* di sekolah dasar. Penulis yang sering dirujuk biasanya dianggap sebagai tokoh kunci dalam pengembangan bidang ini. Dari 35 artikel yang dianalisis, terdapat 72 Penulis yang terlibat dalam penelitian tentang *flipped classroom*. Selain itu, studi oleh Cruickshank et al., (2021) menduduki posisi teratas dengan 40 kutipan, Mengevaluasi dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran melalui penerapan metode terbalik, di mana siswa terlebih dahulu mempelajari materi secara mandiri melalui sumber pembelajaran daring, sebelum berpartisipasi dalam diskusi dan penerapan konsep secara tatap muka di kelas.

Tabel 4. Jurnal Paling Banyak Berkontribusi

Journal	Number
Turkish Online Journal of Distance Education	2
International Journal on Advanced Science Engineering and Information Technology	2
Educational Technology and Society	2

Tabel 4 menunjukkan jurnal-jurnal yang memberikan kontribusi signifikan terhadap publikasi tentang Flipped Classroom di tingkat sekolah dasar antara tahun 2020 hingga 2024. Tiga jurnal utama yang paling banyak berkontribusi adalah “*Turkish Online Journal of Distance Education*”, yang telah memublikasikan 2 artikel terkait topik ini, diikuti oleh “*International Journal on Advanced Science Engineering and Information Technology*” dengan 2 artikel, serta “*Educational Technology and Society*” yang juga menerbitkan 2 artikel. Keberadaan jurnal-jurnal ini menekankan peran penting forum akademik yang berfokus pada diseminasi penelitian mengenai inovasi pedagogis, terutama dalam bidang yang berkembang pesat seperti Flipped Classroom (Lendínez Turón et al., 2024). Penelitian oleh Wahyu Ambarwati, (2022) menekankan Jurnal memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran dan pengajaran jarak jauh, dengan fungsi utama sebagai sarana untuk menyebarkan temuan-temuan penelitian terbaru. Melalui penelitian-penelitian ini, model *Flipped Classroom* dapat dikembangkan secara inovatif dan berbasis bukti, guna memenuhi tuntutan pendidikan pada era digital.

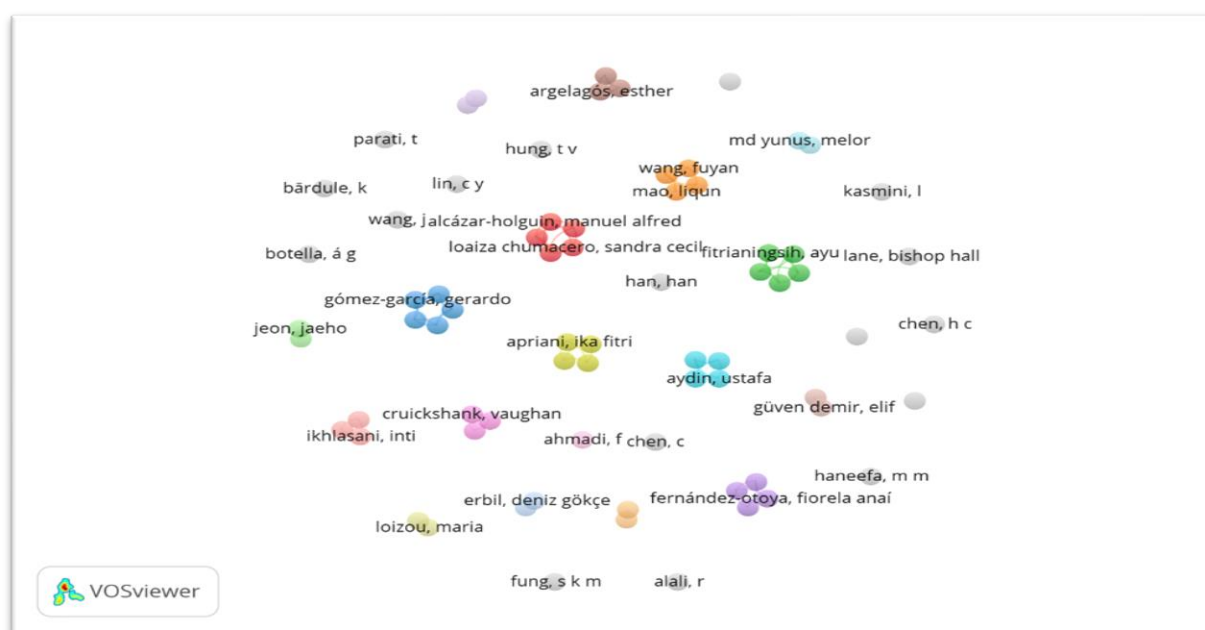
Ada 19 Negara dengan artikel yang diterbitkan terkait *Flipped Classroom* di Sekolah Dasar di database Scopus.

**Gambar 3.** Negara dan Jumlah Publikasi Artikel

Gambar 3 menunjukkan distribusi publikasi artikel terkait dengan penerapan *Flipped Classroom* di tingkat pendidikan dasar di berbagai negara, berdasarkan data dari database Scopus. Sebanyak 19 negara terlibat dalam publikasi terkait topik ini, dengan Indonesia

mendominasi dengan 5 publikasi, diikuti oleh Malaysia dan Turki yang masing-masing mencatatkan 4 publikasi. Sementara itu, negara-negara seperti Arab Saudi, China, Spanyol, Hongkong, dan beberapa negara lainnya hanya memiliki 3 publikasi atau kurang. Grafik ini juga memperlihatkan tren penurunan jumlah publikasi secara bertahap, dengan beberapa negara yang hanya menghasilkan 1 publikasi, mencerminkan adanya perhatian global terhadap penerapan *Flipped Classroom* di pendidikan dasar, meskipun intensitas penelitian menunjukkan variasi yang signifikan antar negara.

Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penelitian mengenai *Flipped Classroom* di tingkat pendidikan dasar, dengan penekanan pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa (Sarumaha et al., 2023). Salah satu contoh publikasi yang relevan adalah penelitian oleh Imawati et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Perigi 01, khususnya pada materi bangun datar. Peneliti ingin mengevaluasi apakah model *Flipped Classroom* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. sementara itu, AlAli, (2024) menyoroti bahwa negara seperti Arab Saudi fokus dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar, dengan pendekatan eksperimen dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kolaborasi antarnegara, khususnya di kawasan Asia, semakin mempercepat pengembangan dan penerapan model *Flipped Classroom* dalam berbagai konteks pendidikan (Fischer & Yang, 2022).



Gambar 4. Visualisasi Kolaborasi Antar Penulis

Gambar 4 menggambarkan jaringan kolaborasi antara para penulis dalam penelitian tentang *Flipped Classroom* selama lima tahun terakhir, yang dihasilkan menggunakan VOSviewer dengan melibatkan 72 peneliti. Node yang memiliki kedekatan

warna yang serupa mencerminkan kelompok penulis yang sering berkolaborasi, membentuk beberapa klaster yang didasarkan pada topik penelitian tertentu. Kolaborasi ini mencerminkan pola yang umum ditemukan dalam penelitian akademik, di mana peneliti dengan minat yang sejenis saling bekerja sama, membentuk kelompok penelitian yang terfokus pada bidang tertentu (Rahayu & Christiani, 2020).

Dari analisis terhadap 35 artikel, sebanyak 75 kata kunci teridentifikasi dalam penelitian mengenai flipped classroom. Untuk memastikan validitas statistik, peneliti menetapkan ambang batas minimum satu kemunculan untuk setiap istilah, sehingga hanya 27 kata kunci yang memenuhi kriteria tersebut. Kata kunci yang paling dominan adalah "*Flipped Classroom*" dengan 15 kemunculan, diikuti oleh "*Primary Education*" yang muncul sebanyak 2 kali, dan "*Elementary School*" yang tercatat 1 kali. Temuan ini juga menyoroti pentingnya penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dalam situasi yang tidak menentu, serta menegaskan peran krusial integrasi teknologi dalam pendidikan dasar.

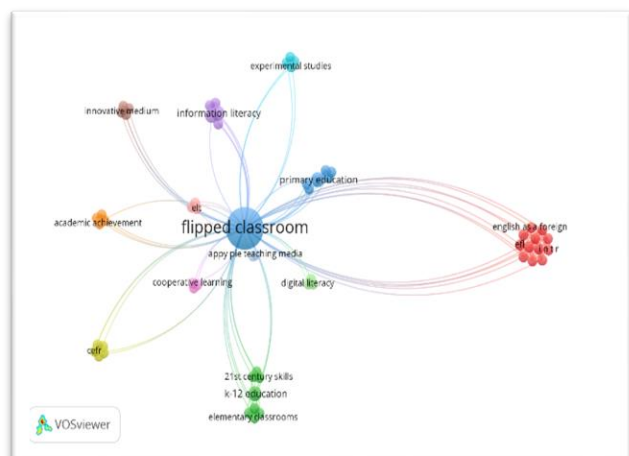
Tabel 5. Keyword Yang Sering Muncul

Keyword	Occurences	Total Link Strength
Flipped Classroom	15	63
Teacher education	1	12
Flipped learning	2	8
Primary education	2	7
Elementary school	1	5
K-12 education	2	9
Effective teaching	1	4
Teachers	1	4
Information literacy	2	7

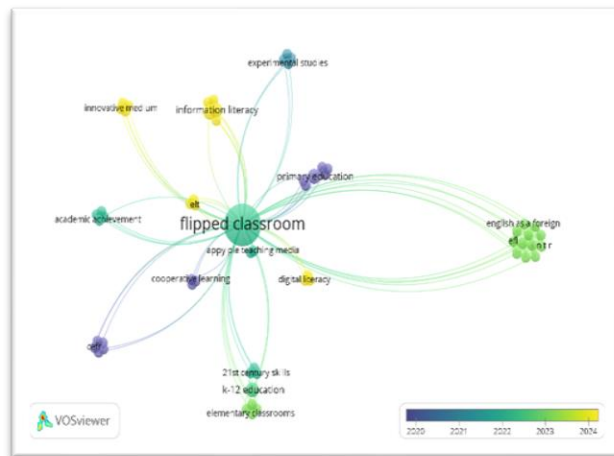
Penelitian ini mengkaji integritas pembelajaran daring dalam model *Flipped Classroom* di sekolah dasar sebagai respons terhadap perubahan pembelajaran di era abad ke-21. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas model *Flipped Classroom* terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, dengan menilai perubahan dalam keterlibatan, motivasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa konsep-konsep yang relevan, seperti "*Primary Education*" dan "*Teacher Education*" masing-masing muncul sebanyak 1&2 kali. Dengan tema pendidikan dasar dan pendidikan Guru. Kedua konsep ini sangat relevan dalam konteks pengembangan sistem pendidikan, dengan penekanan pada upaya peningkatan mutu pengajaran serta pengembangan kapasitas tenaga pendidik di tingkat dasar (Suncaka, 2023). Secara umum, kedua hal tersebut termasuk dalam kategori pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di sektor pendidikan, dengan tujuan utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal bagi siswa serta

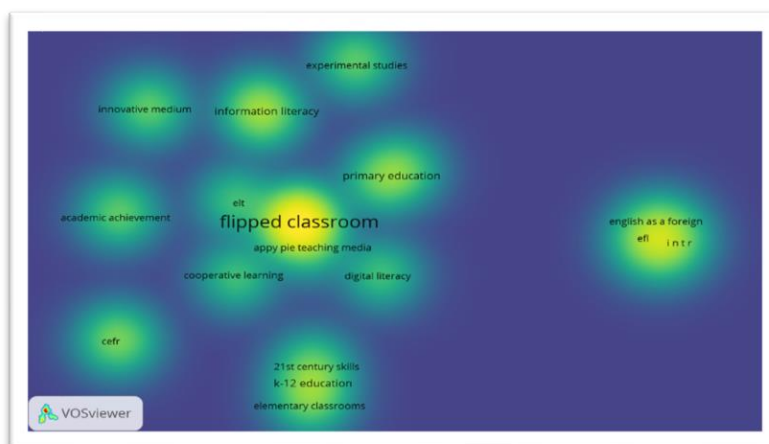
meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, penyebutan istilah "*Teachers*" yang muncul sekali menegaskan pentingnya peran guru dalam penerapan model *Flipped Classroom*, terutama dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran baik dalam konteks tatap muka maupun daring. Istilah ini juga menggambarkan urgensi pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru guna mengoptimalkan proses pembelajaran di era digital (Wati & Nurhasannah, 2024).



Gambar 5. Network Visualization



Gambar 6. Overlay Visualization Co-Occurrence



Gambar 7. Density Visualization Co-Occurrence

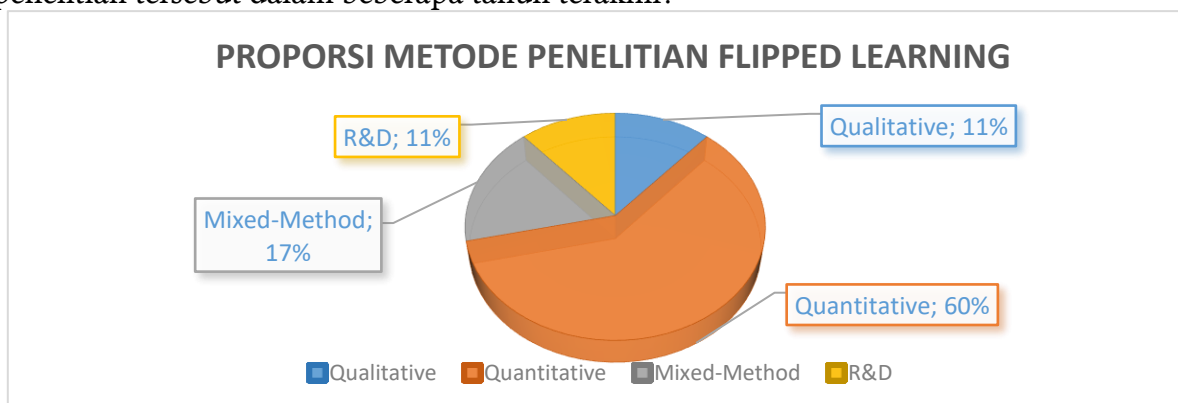
Gambar-gambar di atas menunjukkan hasil analisis terhadap 75 kata kunci yang teridentifikasi, ditemukan bahwa hanya satu kata kunci yang berada pada ambang batas minimum kemunculan. Dari keseluruhan, sebanyak 27 kata kunci menunjukkan hubungan yang signifikan dan karenanya digunakan dalam visualisasi *Co-occurrence of Keywords*. Visualisasi tersebut memperlihatkan keterkaitan antara konsep “*Flipped Classroom*” dengan berbagai konsep lain, seperti “*K-12 Education*”, “*Information Literacy*”, dan “*Elementary School*”. Relasi antara penerapan *Flipped Classroom* dan kata kunci seperti “*effective teaching*” dan “*Elementary School*” memperlihatkan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh integrasi yang seimbang antara interaksi langsung di kelas dan pembelajaran berbasis teknologi. Pendekatan ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi aktif siswa, menyediakan fleksibilitas dalam proses pembelajaran,

serta memungkinkan peran pendampingan yang lebih optimal dari guru. Secara keseluruhan, ketiga aspek tersebut mendukung terwujudnya pendidikan dasar yang lebih adaptif dan efektif dalam konteks transformasi pendidikan di era digital (Nkomo et al., 2021). Penelitian Lendínez Turón et al., (2024) menekankan bahwa Model *Flipped Classroom* pada jenjang sekolah dasar dalam konteks pendidikan abad ke-21, terutama selama masa pandemi COVID-19, menjadi sorotan utama dalam inovasi pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya menjaga integritas proses belajar dengan mempertimbangkan aspek sosial serta pengembangan kompetensi guru. Temuan tersebut turut didukung oleh keterkaitan yang tampak antara konsep “*Teacher Education*” dan “*Teachers*” dalam hasil visualisasi penelitian.

Gambar (b) menampilkan dimensi temporal yang menyoroti dinamika perubahan fokus kajian kata kunci antara tahun 2020 hingga 2024. Pergeseran warna dari biru ke hijau dalam visualisasi tersebut mengindikasikan bahwa topik seperti “*Flipped Classroom*” memiliki dominasi yang lebih kuat pada awal periode tersebut, mencerminkan respons cepat para peneliti terhadap konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Gambar (c) menunjukkan pola frekuensi dan kekuatan keterkaitan antar kata kunci, dengan “*Flipped Classroom*” sebagai fokus utamanya. Daerah dengan intensitas cahaya lebih tinggi, seperti di sekitar kata kunci “*Flipped Classroom*”, “*Information Literacy*”, dan “*Primary Education*”, mesdeskripsikan bahwa topik-topik tersebut sering dibahas dan memiliki keterkaitan yang tinggi dalam literature yang berkaitan dengan *Flipped Classroom*. Hubungan antara *Flipped Classroom* dan topik-topik terkait menyoroti urgensi pengembangan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif, guna mendukung penerapan metode pembelajaran terbalik, terutama pada tingkat pendidikan dasar (Loizou, 2022). Visualisasi ini dengan jelas menggambarkan tren penelitian terkini yang mendominasi diskursus akademis dalam bidang ini.

Dalam penelitian mengenai *Flipped Classroom*, berbagai metodologi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pemilihan metode penelitian memainkan peran krusial karena memengaruhi validitas serta reliabilitas hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut (Subhaktiyasa, 2024). Sebanyak 35 artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024 mengidentifikasi berbagai pendekatan penelitian yang secara konsisten diterapkan dalam studi *Flipped Classroom*, serta menunjukkan tren penggunaan metode penelitian tersebut dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 6. Proporsi Metode Penelitian Flipped Classroom

Gambar 6 menggambarkan distribusi metode penelitian yang digunakan dalam 35 artikel terkait *Flipped Classroom* yang terbit antara tahun 2020 hingga 2024. Dari keseluruhan artikel tersebut, pendekatan kuantitatif menempati proporsi terbesar yaitu 60% (21 artikel), diikuti oleh metode campuran sebesar 17% (6 artikel), sedangkan pendekatan kualitatif dan penelitian dan pengembangan (R&D) masing-masing berkontribusi sebesar 11% (4 artikel). Dominasi Pendekatan kuantitatif ini mencerminkan penekanan pada pengumpulan data yang dapat diukur dan kemampuan untuk menggeneralisasi temuan, dengan tujuan untuk mencapai validitas eksternal dan menyediakan bukti empiris yang solid (Muammar Khaddafi et al., 2025). Meskipun jarang digunakan, pendekatan kualitatif, metode campuran, dan penelitian dan pengembangan (R&D) tetap memiliki peran signifikan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi model *Flipped Classroom*.

Dari 21 studi kuantitatif yang ditinjau, survei menjadi metode yang paling banyak digunakan karena kemampuannya menjangkau sampel yang luas. Data yang diperoleh umumnya dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk menilai sikap, persepsi, serta memvalidasi model teoritis *Flipped Classroom*. Sebaliknya, 4 studi kualitatif menunjukkan variasi pendekatan, termasuk analisis konten sistematis, intervensi formatif, dan studi fenomenologis untuk menelaah pengalaman subjektif dalam penerapan *Flipped Classroom*. Pendekatan-pendekatan tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman mengenai integrasi teknologi, pedagogi, dan konten dalam konteks penerapan yang spesifik (Agustina et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian *Systematic Literature Review* terhadap 35 artikel yang terindeks Scopus pada periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Flipped Classroom* di tingkat sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa. Model ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar sesuai kecepatan masing-masing melalui materi pra-kelas, sehingga waktu tatap muka di kelas dapat dimanfaatkan untuk kegiatan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa tren penelitian mengenai *Flipped Classroom* mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2021, terutama dipicu oleh kebutuhan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, dan Turki menempati posisi terdepan dalam publikasi terkait topik ini. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas model, sementara sebagian lainnya menggunakan metode campuran dan kualitatif untuk menggali persepsi guru serta pengalaman belajar siswa.

Meskipun secara umum model *Flipped Classroom* memberikan dampak positif, tantangan yang masih dihadapi mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital guru, serta minimnya dukungan orang tua dalam pembelajaran di rumah. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi model ini sangat bergantung pada kesiapan ekosistem pendidikan, termasuk penyediaan sarana digital, peningkatan kapasitas pendidik, serta penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *Flipped Classroom* merupakan pendekatan pembelajaran yang relevan dan adaptif terhadap tuntutan abad ke-21. Model ini dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, sekaligus mendorong terwujudnya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

dan berbasis teknologi. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Adetya, S., & Yuliana, Y. V. (2025). Systematic Literature Review: Validity And Reliability Testing Of Lecturer Performance Measurement Tools. *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(2), 317–324. <https://doi.org/10.37676/jfm.v5i2.8429>
- Agustina, S. Z., Nuryani, & Dewi, R. S. (2023). Rancangan dan Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(01), 9288–9294.
- AlAli, R. (2024). A Study on the Impact of Flipped Classroom Strategy on Improving Reading Comprehension among Primary School Pupils. *Forum for Linguistic Studies*, 6(6), 1043–1058. <https://doi.org/10.30564/fls.v6i6.7450>
- Alharbi, F., Gufran, K., Alqerban, A., Alqahtani, A. S., Asiri, S. N., & Almutairi, A. (2024). Evaluation of Compliance with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) Guidelines for Conducting and Reporting Systematic Reviews in Three Major Periodontology Journals. *The Open Dentistry Journal*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.2174/0118742106327727240905095525>
- Ananda, S. C. D., Salim, A., & Mastur, M. (2024). Tinjauan Literatur Sistematis Tentang Pengaruh Model Flipped Classroom terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5272. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4465>
- Ashari, M. R., & Basuki, I. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Smk. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 10(02), 50. <https://doi.org/10.26740/jpte.v10n02.p49-58>
- Aygün, E. B., Sarikaya, İ., Sökmen, Y., & Nalçacı, A. (2025). Exploring the Impact of Flipped Classroom Model in Primary School: A Bibliometric and Content Analysis. *Türk Akademik Yayınlar Dergisi (TAY Journal)*, 9(1), 141–142. <https://doi.org/10.29329/tayjournal.2025.1080.06>
- Chigbu, U. E., Atiku, S. O., & Du Plessis, C. C. (2023). The Science of Literature Reviews: Searching, Identifying, Selecting, and Synthesising. *Publications*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/publications11010002>
- Cobena, D. Y., & Surjono, H. D. (2022). Implementation of Flipped Classroom Model in Vocational High School: A Systematic Literature Review. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 79–92. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i1.25185>
- Cruikshank, V., Pill, S., & Mainsbridge, C. (2021). ‘Just do some physical activity’: Exploring experiences of teaching physical education online during Covid-19. *Issues in Educational Research*, 31(1), 76–93.
- Fischer, I. D., & Yang, J. C. (2022). Flipping the flipped class: using online collaboration to enhance EFL students’ oral learning skills. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-022-00320-2>
- Gibbs, K. D. V., Loveless, J., & Crane, S. (2022). A guide to using technological applications to facilitate systematic reviews. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 19(6), 442–449. <https://doi.org/10.1111/wvn.12611>
- Guerrero-Moreno, M. A., & Oliveira-Junior, J. M. B. (2024). Approaches, Trends, and Gaps in Community-Based Ecotourism Research: A Bibliometric Analysis of

- Publications between 2002 and 2022. *Historia Contemporanea*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/su16072639>
- Gusenbauer, M., & Gauster, S. P. (2025). How to search for literature in systematic reviews and meta-analyses: A comprehensive step-by-step guide. *Technological Forecasting and Social Change*, 212(December 2024), 123833. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123833>
- Hanif, M., Mustaji, M., & Arianto, F. (2025). A Systematic Review of the Impact of Flipped Learning on the Emotional Attributes of College Students. *Journal of Learning for Development*, 12(2), 386–402. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v12i2.1495>
- Holland, C., Oakes, D. B., Sarna, M., Chai, K. E. K., Ng, L., & Moore, H. C. (2025). Validity of using a semi-automated screening tool in a systematic review assessing non-specific effects of respiratory vaccines. *BMC Medical Research Methodology*, 25(1), 0–5. <https://doi.org/10.1186/s12874-025-02511-7>
- Imawati, S., Meliyana, D., Yusuf, N., Santoso, G., Guru, P., Dasar, S., & Jakarta, U. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 14(02), 111–120. <http://journal.ummgl.ac.id/nju/index.php/edukasi>
- Ismail, A., Munsir, H., Yusuf, A. M., & Hijang, P. (2025). Mapping One Decade of Identity Studies: A Comprehensive Bibliometric Analysis of Global Trends and Scholarly Impact. *Social Sciences*, 14(2), 1–32. <https://doi.org/10.3390/socsci14020092>
- Lendínez Turón, A., Ortiz Marcos, J. M., Lorenzo Quiles, O., & Fernández-Otoya, F. A. (2024). Proposal for a Flipped Classroom Program with Massive Open Online Courses to Improve Access to Information and Information Literacy in Primary School Teachers. *Societies*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/soc14050068>
- Loizou, M. (2022). Digital Tools and the Flipped Classroom Approach in Primary Education. *Frontiers in Education*, 7(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.793450>
- Lytvynova, S., & Demeshkant, N. (2022). Distance Learning in Primary School during the COVID 19 Pandemic: Results of the “SMART KIDS” Experiment. *CEUR Workshop Proceedings*, 3104(Icteri 2021), 1–10. <https://doi.org/10.31812/educdim.4718>
- Magay, D., Satyawati, S. T., & Relmasira, S. C. (2025). Inovasi Pembelajaran Abad 21 di Indonesia: Analisis Praktik, Peluang, dan Tantangan. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 2(1), 85–88.
- Missouri, R., Jamilah, S., Sahid, A., & Safira, P. (2025). Tinjauan Sistematis terhadap Inovasi , Kolaborasi , dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Abad 21. *Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 65–73.
- Muammar Khaddafi, Linda Puji Kusuma, Liza Ulfitri, & Tassya Putri Azzahra. (2025). Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Arahkan Ilmu Akuntansi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(4), 208–218. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i4.1388>
- Nkomo, L. M., Daniel, B. K., & Butson, R. J. (2021). Synthesis of student engagement with digital technologies: a systematic review of the literature. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1–26. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00270-1>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 0. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>

- Rahayu, S. P., & Christiani, L. (2020). Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel Ilmiah Pada Jurnal Lentera Pustaka. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 83–91. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29973>
- Saiz-Alvarez, J. M. (2024). Innovation Management: A Bibliometric Analysis of 50 Years of Research Using VOSviewer® and Scopus. *World*, 5(4), 901–928. <https://doi.org/10.3390/world5040046>
- Sarumaha, Y. A., Zarvianti, E., Bahar, C., Rukhmana, T., Pertiwi, W. A., & Purhanudin, M. V. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 328–338. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2946>
- Satparam, J., & Apps, T. (2022). A Systematic Review of the Flipped Classroom Research in K-12: Implementation, Challenges and Effectiveness. *Journal of Education, Management and Development Studies*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.52631/jemds.v2i1.71>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
- Suncaka, E. (2023). Konsep Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Modern Eko. *Journal Of Education*, 06(01), 9220–9231.
- Unga Utami, Anik Ghufon, F. A. S. (2023). A Systematic Literature Review of Flipped Classroom: Is It Effective On Student Learning in Elementary School? *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(1), 244–251. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.01.27>
- Wahyu Ambarwati. (2022). Pembelajaran Daring Kolaboratif Melalui Flipped Classroom Berbasis Catur. *Jurnal PANCAR : Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 6(1), 172–180.
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Wibowo, A., & Putri, S. (2021). Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah. In *Research gate* (1st ed., Issue July). Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17871.20640>
- Wijayanti, A., Dwiningrum, S. I. A., & Saptono, B. (2025). Enhancing Digital Literacy and Science Understanding: The Impact of a Guided Inquiry-Based Flipped Classroom in Elementary Schools. *International Journal of Information and Education Technology*, 15(7), 1477–1486. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2025.15.7.2349>
- Yusuf, M. (2025). Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 27–44. <https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.80>
- Zainal Arifin. (2024). Manajemen Konflik dalam Pendidikan: Pendekatan Kolaboratif di Sekolah. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 3(1), 38–53. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1960>

1.